

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai serta tanggung jawab kepada lingkungan. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Hamidah, 2014).

Salah satu kegiatan yang menerapkan metode ilmiah dalam pembelajaran biologi adalah dengan kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum termasuk ke dalam metode pembelajaran eksperimen yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa berkaitan dengan teori pembelajaran. Praktikum merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Setiap sekolah wajib memiliki laboratorium dan melaksanakan kegiatan praktikum. Secara formal praktikum sudah menjadi komponen dalam pembelajaran IPA khususnya biologi, namun tampaknya pelaksanaan praktikum di sekolah masih belum optimal untuk mencapai tujuan praktikum yang mendukung teori pembelajaran (Atnur, 2014).

Kegiatan praktikum dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan serta penerapannya di kehidupan sehari-hari sesuai dengan pendalaman materi yang telah didapatkannya. Praktikum merupakan salah satu dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Praktikum memberi peluang kepada siswa untuk memperdalam pemahamannya terhadap materi ajar yang akan diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar di kelas dan akan memberikan landasan baru bagi siswa untuk lebih kreatif dalam melakukan praktikum.

Laboratorium biologi memiliki peran yang penting dalam menunjang kegiatan praktikum, diperlukan sarana dan prasarana laboratorium yang baik agar kegiatan praktikum dapat berjalan dengan lancar. Penelitian menyatakan bahwa

terdapat hubungan positif antara keadaan laboratorium dengan hasil belajar siswa, artinya semakin baik keadaan laboratorium maka hasil belajar siswa semakin bagus. Selain itu, pemanfaatan laboratorium atau intensitas kegiatan praktikum di laboratorium biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Oktavia, 2012).

Pelaksanaan praktikum di laboratorium berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muliadong (2015) menunjukkan bahwa pelaksanaan praktikum biologi di SMA N 1 diperoleh nilai rata-rata persentase secara keseluruhan sebesar 85,22% dengan kriteria baik sedangkan pelaksanaan praktikum di SMA N 2 diperoleh nilai rata-rata persentase secara keseluruhan sebesar 74,99% dengan kriteria cukup.

Dalora (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan praktikum biologi di SMA Negeri se-Kota Jambi sudah baik, siswa telah mempersiapkan alat dan bahan praktikum sebelum pelaksanaan praktikum, sehingga pada saat praktikum siswa sudah siap dengan materi yang akan dipraktikkan, laporan dan evaluasi praktikum sudah sangat baik, siswa membuat hasil laporan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

Penelitian yang telah dilaksanakan Hamidah (2014) menunjukkan bahwa kegiatan praktikum biologi di Laboratorium SMA Negeri se-kota Jambi sudah terlaksana dengan baik sebesar 65,38%, namun masih ada kendala dan kesulitan yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan praktikum. Berbagai kendala yang masih dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan praktikum biologi adalah keberadaan laboratorium biologi itu sendiri karena 40% laboratorium biologi di SMA Negeri se-kota Jambi yang tidak digunakan sebagai tempat praktikum biologi, melainkan dijadikan ruang kelas untuk belajar.

Pada penelitian Salwa (2014) permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan praktikum Biologi semester gasal kelas XI di SMA Negeri se Kabupaten Karo tahun ajaran 2010/2011 yang paling utama adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk pelaksanaan praktikum (41%) yang terdiri dari alokasi waktu yang kurang baik dengan persentase 46% dan praktikum di luar jam pelajaran Biologi yang tidak baik 35%. Lalu disusul dengan keadaan laboratorium (59%) yang kurang baik dengan perincian peralatan laboratorium

63%, perlengkapan laboratorium 56%, tata tertib dilaboratorium 45% serta kebersihan laboratorium 62%. Kemudian pemanfaatan laboratorium di SMA Negeri se Kabupaten Karo tahun ajaran 2010/2011 masih tergolong tidak baik atau sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi saya tgl 23 januari 2017 disekolah SMA N 16 Medan, pelaksanaan praktikum biologi di sekolah tidak memiliki jadwal khusus, guru menentukan sendiri kapan praktikum akan dilaksanakan, tidak adanya laboran yang membantu guru untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat praktikum. Dari kegiatan praktikum di harapkan siswa di SMA N 16 Medan mampu mencapai nilai KKM yang di tetapkan guru mata pelajaran biologi untuk kelas X yaitu 70.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat masalah di atas dalam satu penelitian dengan judul :**“Analisis Pelaksanaan Praktikum Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas X SMA N 16 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi dari uraian latar belakang masalah di atas adalah :

1. Pelaksanaan praktikum biologi di SMA N 16 Medan belum optimal.
2. Sarana dan Prasarana di laboratorium belum lengkap.
3. Peserta didik kesulitan melakukan kegiatan praktikum karena keterbatasan alat-alat dan bahan yang tersedia di laboratorium.
4. Belum tersedianya buku penuntun praktikum biologi.
5. Tidak adanya laboran yang dapat membantu guru dalam pelaksanaan praktikum.
6. Guru memiliki kendala dalam pelaksanaan praktikum biologi di SMA N 16 Medan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan praktikum biologi, faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan praktikum biologi, serta kendala-kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan praktikum biologi di kelas X SMA N 16 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah praktikum biologi dilaksanakan dengan baik di kelas X SMA N 16 Medan?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan praktikum biologi di kelas X SMA N 16 Medan?
3. Kendala-kendala apa yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan praktikum biologi di kelas X SMA N 16 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah praktikum biologi dilaksanakan dengan baik di kelas X SMA N 16 Medan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan praktikum biologi di kelas X SMA N 16 Medan.
3. Mengetahui kendala-kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan praktikum biologi di kelas X SMA N 16 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya peneliti sebagai calon guru biologi, sebagai masukan agar dapat mempersiapkan diri lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan laboratorium nantinya.
2. Sebagai bekal pengetahuan mengenai pelaksanaan praktikum dan dapat diterapkan dengan baik dalam proses belajar mengajar.